

**INTERAKSI EKONOMI DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN
ANTAR PROVINSI SUMATERA BAGIAN SELATAN**



Skripsi Oleh:

RETNO YUNIARTI

01021281722072

Ekonomi Pembangunan

Ditujukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
INTERAKSI EKONOMI DALAM MENUJANG PEMBANGUNAN ANTAR
PROVINSI SUMATERA BAGIAN SELATAN**

Disusun oleh :

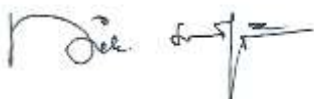
Nama : Retno Yuniarti.
NIM : 01021281722072.
Fakultas : Ekonomi.
Jurusan : Ekonomi Pembangunan.
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional.

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 10 April 2023


Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Tanggal : 05 Januari 2023


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si.
NIP.198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**INTERAKSI EKONOMI DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN
ANTAR PROVINSI SUMATERA BAGIAN SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Retno Yuniarti
Nim : 01021281722072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 26 Juni 2023

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-3-2023
FAKULTAS EKONOMI UINRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Yuniarti
NIM : 01021281722072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang/Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Interaksi Ekonomi Dalam Menunjang Pembangunan Antar Provinsi Sumatera Bagian Selatan

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 30 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 04 Juli 2023



Retno Yuniarti

NIM. 01021281722072

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-7-2023
FAKULTAS EKONOMI MUKRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Interaksi Ekonomi Dalam Menunjang Pembangunan Antar Provinsi Sumatera Bagian Selatan” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun memohon maaf apabila dalam penulisan terdapat kesalahan dan kekurangan.

Penyusun mengucapkan terima kasih atas usaha dan upaya segala pihak dalam membantu penulisan skripsi ini.

Palembang, 04 Juli 2023



Retno Yuniarti
01021281722072

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Imelda, S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan nasihat dan masukan selama saya menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji atas kehadirannya dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta kritik dan saran yang telah disampaikan pada ujian seminar proposal dan komprehensif.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan hingga selesai.
10. Keluarga tercinta terkhusus orang tuaku Ayah Supriyatno, Alm.Ibu Jamilah, Mbak Eka Sumiarsih dan Indah Pratiwi, Adikku Muhammad Hakim Muqadir, Keponakanku Shadiq dan Fatihah, serta Kakak Bernat yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat, nasihat, masukan, dan menjadi penyemangat bagi saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Go Public; Ramdan. Reza, Riski, dan Nabilah. SixMskteer; Salsa, Tiara, Kerin, Kiki, dan Dita. *College besties* IMABC; Aisyah, Tiara, Ixora, Keken, Riva, Irvi, Wenda, Desya, Fira, dan Afifah. Terima kasih atas, doa, waktu, bantuan, motivasi, dan hiburan selama proses penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan serta kebersamaan selama proses perkuliahan sampai selesai.

ABSTRAK

Interaksi Ekonomi dalam Menunjang Pembangunan antar Provinsi Sumatera Bagian Selatan

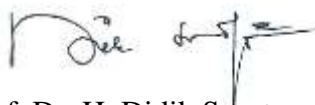
Oleh :

Retno Yuniarti; Didik Susetyo; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara interaksi ekonomi wilayah Sumatera Bagian Selatan dengan daerah hiterlannya. Metode analisis yang digunakan adalah gravitasi yang digunakan untuk melihat interaksi wilayah. Model regresi data panel juga dipakai untuk melihat hubungan jarak, jumlah penduduk terhadap interaksi ekonomi di Sumatera Bagian Selatan. Regresi data panel menggunakan variabel PDRB, Jumlah Penduduk dan Jarak. Hasil penelitian dengan model gravitasi menunjukkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki interaksi terendah dengan pusat pertumbuhannya yaitu Sumatera Selatan. Sementara itu Provinsi Lampung memiliki interaksi tertinggi dengan pusat pertumbuhannya. Kemudian berdasarkan regresi data panel menunjukkan bahwa variabel jarak memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel jumlah penduduk dan PDRB memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap interaksi ekonomi.

Kata Kunci: Interaksi Ekonomi, Model Gravitasi, Jarak, Jumlah Penduduk, PDRB

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

Economic Interaction in Supporting Development between Southern Sumatra Province

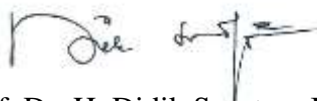
By :

Retno Yuniarti; Didik Susetyo; Abdul Bashir

This study aims to see the relationship between the economic interaction of the Southern Sumatra region and its hinterland region. The analysis method used is gravity which is used to see the interaction of regions. The panel data regression model was also used to see the relationship between distance, population and economic interaction in Southern Sumatra. Regression panel data using GRDP, Number of Population and Distance variables. The results of research with gravity models show that the Bangka Belitung Islands Province has the lowest interaction with its growth center, South Sumatra. Meanwhile, Lampung Province has the highest interaction with its growth center. Then based on regression panel data shows that distance variables have a positive and insignificant relationship to economic growth, population variables and GRDP have a positive and significant relationship to economic interaction.

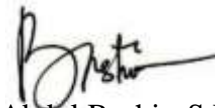
Keywords: Economic Interaction, Gravity Models, Distance, Total Population, PDRB

First Advisor



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Member



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 19730406201012001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Retno Yuniarti

NIM : 01021281722072

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/24 Juni 1999

Agama : Islam

Alamat Rumah : Komplek Taman Sasana Patra Blok DIII NO.03, Kota Palembang

Status : Belum menikah

Tinggi : 160 cm

Berat Badan : 60 kg

Alamat email : retnoyuniarti2406@gmail.com

Pendidikan formal

SD : SD Negeri 256 Palembang

SMP : SMP Negeri 24 Palembang

SMA : SMA Negeri 19 Palembang

S1 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pembangunan Ekonomi.....	7
2.1.2 Pengembangan Wilayah	8
2.1.3 Interaksi Kerruangan	9
2.1.3.1 Model Gravitasi	9
2.1.3.2 Teori Titik Henti (<i>Breaking Poin Theory</i>).....	11
2.1.4 Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.5 Pertumbuhan Ekonomi Regional	14
2.1.6 Teori Pusat Pertumbuhan	15
2.1.7 Teori Tempat Sentral (<i>Central Place Theory</i>)	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19

2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Analisis Data	24
3.3.1 Analisis Gravitasi	24
3.3.2 Estimasi Model Regresi	27
3.3.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	28
3.3.3.1 Chow Test.....	28
3.3.3.2 Hausman Test	29
3.3.3.3 Lagrange Multiplier Test	29
3.3.4 Uji Asumsi Klasik	30
3.3.4.1 Uji Normalitas	30
3.3.4.2 Uji Heteroskedastisitas	30
3.3.4.3 Uji Autokorelasi	30
3.3.4.4 Uji Multikolinearitas.....	31
3.3.5 Pengujian Statistik	32
3.3.5.1 Uji F.....	32
3.3.5.2 Uji t.....	32
3.4 Definisi Operasional Variabel	33
BAB IV PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	34
4.1.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	34
4.1.2 Perkembangan Jumlah Penduduk	42
4.1.3 Perubahan Jarak	45
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Analisis Interaksi Ekonomi Wilayah Sumatera Bagian Selatan Terhadap Pusat Pertumbuhan	46
4.2.2 Pemilihan Model	47

4.2.3 Pengujian Asumsi dan Kesesuaian Model.....	49
4.2.3.1 Uji Normalitas	49
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.3.3 Uji Autokorelasi	52
4.2.3.4 Uji Multikolinearitas.....	54
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	54
4.2.4.1 Uji F.....	54
4.2.4.2 Uji t.....	54
4.2.5 Pembahasan	56
4.2.5.1 Hubungan PDRB Daerah Tujuan (PDRBPT) terhadap PDRB Daerah Asal (PDRBPA).....	56
4.2.5.2 Hubungan Jumlah Penduduk dan PDRB Daerah Asal (PDRBPA).....	57
4.2.5.3 Hubungan Jarak dan PDRB Daerah Asal (PDRBPA)	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDRB SUMBAGSEL (Persen)	4
Tabel 1.2 Persentase Penduduk Miskin (Persen).....	4
Tabel 4.1 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Bagian Selatan Tahun 2001 - Tahun 2020 (miliar rupiah)	36
Tabel 4.2 Penyusunan Data Sesuai Dengan Tahun Dasar	37
Tabel 4.3 Pengolahan Data Penyamaan Tahun Dasar 2000 Menjadi Tahun Dasar 2010.....	38
Tabel 4.3 Pengolahan Data Penyamaan Tahun Dasar 2000 Menjadi Tahun Dasar 2010.....	38
Tabel 4.4 Hasil Pengolahan Data Penyamaan Tahun Dasar 2000 Menjadi Tahun Dasar 2010.....	39
Tabel 4.5 Hasil Perbaikan Data Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Bagian Selatan Tahun 2001 – Tahun 2020 (miliar rupiah).....	40
Tabel 4.6 Pertumbuhan Jumlah Penduduk Sumatera Bagian Selatan Tahun 2001 – Tahun 2020 (jiwa).....	43
Tabel 4.7 Jarak Antar Provinsi Pusat Pertumbuhan Sumatera Bagian Selatan Tahun 2001 - Tahun 2020 (kilometer)	45
Tabel 4.8 Hasil Interaksi Ekonomi Wilayah Sumatera Bagian Selatan Terhadap Pusat Pertumbuhannya (Milyar Rupiah).....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Kesesuaian Model	47
Tabel 4.10 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	48

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Perbaikan Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4.14 Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi Metode Diferensi.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Interaksi Wilayah dalam Teori Gravitasi	10
Gambar 2.2 Gerakan Kurva Kearah Stasion.....	13
Gambar 2.3 Penyebaran Wilayah Pada Pusat Pertumbuhan	15
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Uji Tabel Durbin Watson.....	52
Gambar 4.2 Hasil Perbaikan Tabel Durbin Watson.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan wilayah adalah upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam mengelola sumberdaya yang ada agar mampu menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut dengan tujuan terciptanya kesejahteraan masyarakat (Hailuddin, Diswandi, & Suriadi, 2020). Dalam proses pembangunan dibutuhkan suatu perencanaan yang sesuai dengan ketersediaan dana dan sumberdaya yang ada. Program pembangunan juga harus didukung oleh masyarakat karena mereka yang menjadi subjek dari pembangunan yang tujuannya adalah agar adanya pemerataan pembangunan dan pertumbuhan pada setiap bidang yang ada dalam masyarakat.

Adisamita (2013) menyatakan bahwa proses pembangunan yang diterapkan pemerintah ialah dengan menyeimbangkan pembangunan ekonomi pada lingkup daerah dan pembangunan ekonomi pada lingkup nasional, sedangkan pembangunan pada daerah itu sendiri mendapat dorongan dari adanya pembangunan nasional. Struktur ekonomi nasional dan pembangunan yang saling memiliki keterkaitan sehingga pembangunan daerah akan selalu ditingkatkan, selain itu pembangunan juga harus sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi secara alami akan didukung dengan pembangunan sektor pertanian baik secara penawaran ataupun permintaan (Bashir *et al.*, 2018).

Pembangunan pada daerah menjadi acuan apakah pembangunan nasionalnya telah baik atau tidak, hal ini dikarenakan tingkat keberhasilan pembangunan daerah juga menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan nasional (Rizki, 2018). Potensi dan permasalahan dalam pembangunan setiap daerah yang berbeda, menjadi penyebab perbedaan setiap kebijakan yang diambil pada masing-masing daerah.

Indonesia adalah sebuah negara yang terletak di Asia Tenggara. Salah satu pulau besar di Indonesia adalah pulau Sumatera. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) Pulau Sumatera terletak pada bagian paling barat pada Indonesia, dengan luas pulau sebesar 473.481 km² serta memiliki 10 Provinsi yang menjadi bagiannya. Pulau Sumatera memiliki beberapa bagian yang digabung yaitu Sumatera Bagian Selatan atau Sumbagsel. Sumbagsel terdiri dari lima Provinsi yang ada di Pulau Sumatera yaitu Provinsi Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung dan Lampung.

Setiap daerah memiliki sumber daya alam yang beragam. Ketersediaan sumber daya alam ini digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Hal inilah yang membuat terciptanya hubungan antar dua wilayah atau lebih. Wilayah yang ada akan saling berkaitan untuk memenuhi setiap kebutuhan dalam hidupnya.

Wilayah satu dan wilayah lainnya memiliki ciri khusus yang berbeda dikarenakan adanya keberagaman sumber daya alam pada setiap wilayah. Saat suatu sumber daya alam suatu wilayah dimanfaatkan dengan sebaik mungkin maka nilai tambah wilayah tersebut akan mengalami kenaikan, hal ini dapat membuat wilayah tersebut menjadi suatu wilayah yang unggul dan maju (Kasikoen, 2011).

Interaksi timbal balik ini akan memberikan dampak, keuntungan juga manfaat yang baik pada masing-masing wilayah.

Interaksi kedua wilayah yang biasanya seperti desa-kota, kota-kota, desa-desa atau bahkan sebuah wilayah yang lebih besar dari kota (Alwi *et al.*, 2020) Jika interaksi antar kedua wilayah tersebut kuat maka tingkat ketergantungan antar wilayah itu juga besar dan ini dapat dikatakan bahwa kedua wilayah itu memiliki interaksi hubungan yang besar pada semua sektor

Pembangunan pada suatu daerah dapat menjadi solusi saat adanya keterbatasan dana dalam pengembangan suatu wilayah yang penuh akan pusat-pusat pertumbuhan. Efek yang menguntungkan dapat dirasakan wilayah hiterlannya saat fokus dalam membangun daerah yang akan menjadi pusat pertumbuhan wilayah (Nainggolan, 2015).

Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Bagian Selatan pada kurun waktu 2001 - 2020. Pertumbuhan PDRB tertinggi terletak pada Provinsi Sumatera Selatan dengan pertumbuhan PDRB sebesar 5,71 persen. Sementara pertumbuhan PDRB yang terendah adalah Provinsi Kep. Bangka Belitung dengan Pertumbuhan PDRB 3,32 persen. Pertumbuhan PDRB Setiap Provinsi Sumatera Bagian Selatan mengalami peningkatan, kecuali Provinsi Bengkulu dan Kep. Bangka Belitung yang mengalami penurunan. Provinsi Bengkulu mengalami penurunan dari 5,28 persen menjadi 4,98 persen pada tahun 2017. Provinsi Kep. Bangka Belitung juga mengalami penurunan pada tahun 2018 dari 4,47 persen menjadi 4,46 persen.

Tabel 1.1
Pertumbuhan PDRB SUMBAGSEL (Persen)

PROVINSI	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jambi	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27
Kep. Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020 Bulan Desember

Tabel 1.2 di bawah ini menunjukkan pertumbuhan persentase penduduk miskin pada provinsi di Sumatera Bagian Selatan pada kurun waktu 2015 – 2019. Pertumbuhan persentase kemiskinan tertinggi terletak pada provinsi Bengkulu sebesar 14,9 persen. Pertumbuhan persentase kemiskinan terendah ada pada provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 4,50 persen. Pertumbuhan persentase penduduk miskin Provinsi Sumatera Bagian Selatan mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Tabel 1.2
Persentase Penduduk Miskin (Persen)

PROVINSI	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jambi	9,12	8,37	7,90	7,85	7,51
Sumatera Selatan	13,77	13,39	13,10	12,82	12,56
Bengkulu	17,16	17,03	15,59	15,41	14,91
Lampung	13,53	13,86	13,04	13,01	12,30
Kep. Bangka Belitung	4,83	5,04	5,30	4,77	4,50

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020 Bulan Desember

Kenaikan pertumbuhan PDRB pada suatu provinsi akan berdampak pada kemandirian provinsi tersebut. Kemandirian pada suatu daerah berarti dapat menunjukkan bahwa daerah tersebut semakin mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri sehingga ketergantungan pada daerah lain menjadi berkurang.

Kenaikan PDRB yang juga beriringan dengan kenaikan jumlah penduduk dapat mengakibatkan ketergantungan pada daerah lain menjadi semakin besar.

Kondisi PDRB dan Jumlah penduduk yang berfluktuasi di wilayah Sumatera Bagian Selatan berpotensi menyebabkan ketergantungan antar wilayah semakin tinggi yang berdampak pada meningkatnya interaksi ekonomi. Selain itu jarak antara provinsi yang dekat semakin meningkatkan ketergantungan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wilayah mana yang memiliki tingkat interaksi ekonomi di wilayah Sumatera Bagian Selatan dengan menggunakan teori lokasi dengan menggunakan pendekatan model gravitasi. Model gravitasi mengukur PDRB, Jumlah Penduduk dan Jarak untuk melihat interaksi suatu wilayah dengan wilayah lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana tingkat interaksi ekonomi di Sumatera Bagian Selatan terhadap Sumatera Selatan sebagai pusat pertumbuhan?
2. Bagaimana hubungan antara jarak, jumlah penduduk dan PDRB daerah tujuan terhadap interaksi ekonomi di Sumatera Selatan sebagai pusat pertumbuhan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat interaksi ekonomi di Sumatera Bagian Selatan terhadap pusat pertumbuhannya.
2. Untuk mengetahui hubungan antara jarak, jumlah penduduk dan PDRB daerah tujuan terhadap interaksi ekonomi di pusat pertumbuhan.

1.4. Manfaat Penelitian

a) Secara Akademisi

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan ilmu ekonomi dalam hal Interaksi ekonomi dan pembangunan, bahan untuk melengkapi kajian tentang interaksi ekonomi
2. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk peneliti berikutnya dalam kajian lebih lanjut tentang interaksi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

b) Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah Provinsi Sumatera Bagian Selatan dalam memahami bagaimana pengaruh interaksi ekonomi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah agar dapat mengeluarkan kebijakan regional wilayah di daerahnya masing-masing untuk kepentingan masyarakat khususnya interaksi ekonomi ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alwi, M., Karismawan, P., & Paranata, A. (2020). Identifikasi Interaksi Ekonomi Sektoral Antara Kota Mataram Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi dengan Kabupaten yang Ada di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.16>
- Arifin, Z. (2021). Model Gravitasi Ekonomi Spasial Wilayah Sumatera, 7(2), 110–121.
- Arsyad, L. (2010). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. In 4. Yogyakarta: BPF.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Bengkulu dalam Angka 2015 – 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Jambi dalam Angka 2015 – 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka 2015 – 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Lampung dalam Angka 2015 – 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2015 – 2020*
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Menurut Lapangan Usaha 2015-2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha 2015 - 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2015 - 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha 2015 - 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha 2015 - 2019*.

- Bashir, A., Susetyo, D., & Suhel. (2018). The Relationship Between Economic Growth, Human Capital, and Agriculture Sector: Empirical Evidence From Indonesia. *International Journal of Food and Agricultural Economics*, 6(4), 35–52.
- Chumaini, A., & Syahnur, S. (2019). Keterkaitan Pusat Pertumbuhan Terhadap Wilayah Hinterland (Berbasis Model Gravitasi). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(3), 193–201.
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Jurnal Pekbis*, 7(3), 200–210.
- Haggett, Peter. 2001. *Geography, A Global Synthesis*. London: Prentice Hall
- Hailudin, H., Diswandi, D., & Suriadi, I. (2020). Integrasi Wilayah Secara Ekonomi dan Spacial Serta Dampaknya Terhadap Pembangunan Daerah di Lombok Barat NTB. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.20>
- Hansen, W. G. (2007). How Accessibility Shapes Land Use. *Journal of the American Planning Association*, 25(2), 73–76. <https://doi.org/10.1080/01944365908978307>
- Irsyad, M., & Syahnur, S. (2018). Interaksi Spasial Ekonomi di Indonesia, 3(4), 475–483.
- Kasikoen, K. M. (2011). Tipologi Perkotaan di Kabupaten Cilacap. *Planesa*, 2(1), 65–72.
- Maharani, D. (2016). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. *Intiqad*, 8(2), 32–46. https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/5352/JURNALPUBLIK_ASI.pdf?sequence=2&isAllowed=y
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/246>
- Nainggolan, P. (2013). Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(12), 14770. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gq235>

- Panjiputri, A. F. (2013). Analisis Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Strategis Tangkallangka. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 1–13. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1972>
- Rizki, D. A. (2018). *Analisis Interaksi Ekonomi Dalam Menunjang Pembangunan Di Jawa Timur*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Silondae, Sutami; Azis, H. A., & Muthalib; Ernawati. (2016). Keterkaitan Jalur Transportasi dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan Kabupaten Kota Sekitarnya. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 49–64.
- Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. Depok: PT. Raja Grasindo Persada.
- Sukirno, S. (2014). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Kebijakan* (2nd ed). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan : Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, R. (2016). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Robinson. 2012. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara..
- Urbanus M. Ambardi, S. P. (2002). *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah : Kajian Konsep dan Pengembangan*. Jakarta: Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah.
- Wardono, S. W. ., P, P. A., & Ngangi, C. R. (2015). Analisis Sistem Jaringan Transportasi dan Model Gravitasi di Kota Ambon. *Agri-Sosioekonomi*, 11(2), 52. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.2.2015.8611>